

Peningkatan Aktivitas Dan Pemahaman Konsep Keyakinan Hari Akhir Melalui Media Audio Visual Bagi Siswa Kelas VI SD Negeri 18 Kaur Tahun Pelajaran 2022/2023

Efinal

SDN 18 Kaur

efinalsag0@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan pemahaman konsep keyakinan hari akhir melalui media audio visual pada siswa kelas VI SD Negeri 18 Kaur tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas VI SD Negeri 18 Kaur tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 13 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 5 perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas, pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan tes atau penugasan, sedangkan analisis data dilakukan dengan model interaktif. Sedangkan aktivitas dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui media audio visual dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman konsep keyakinan hari akhir *pada siswa Kelas VI SD Negeri 18 Kaur tahun pelajaran 2022/2023*. Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aktivitas membaca (nilai rata-rata meningkat 1,3 persentase naik 25,9% dari kategori baik menjadi amat baik), aktivitas menjelaskan (nilai rata-rata naik 0,9 prosentase naik 17,6% dari kategori baik menjadi amat baik) dan aktivitas menyebutkan (nilai rata-rata naik 0,7 prosentase naik 15,3% dari kategori baik menjadi amat baik). Hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 3 siswa (18%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 13 siswa (100%). Terjadi peningkatan sebanyak 10 siswa (82%) dan nilai rata-rata kelas dari 60,0 menjadi 84,7, meningkat sebesar 24,7.

Kata Kunci: Aktivitas, Pemahaman Konsep Keyakinan Hari Akhir, Media Audio Visual.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Faktor terpenting di dalam peningkatan kuantitas dan kualitas pengajaran adalah guru. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam mengorganisasikan kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Untuk memenuhi hal tersebut di atas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa, sehingga ia mau belajar karena siswalah subyek utama dalam belajar.

Kegiatan belajar bersama dapat membantu memacu belajar aktif. Kegiatan belajar dan mengajar di kelas memang dapat menstimulasi belajar aktif. Namun kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil akan memungkinkan untuk menggalakkan kegiatan belajar aktif dengan cara khusus. Apa yang didiskusikan siswa dengan teman-temannya dan apa yang diajarkan siswa kepada teman-temannya memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran. Upaya untuk meningkatkan aktivitas siswa perlu adanya media pembelajaran yang inovatif salah satu media yang digunakan dengan media audio visual.

Pembelajaran Agama Islam tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan

informasi. Untuk itu aktivitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas dengan bekerja dalam kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain. (Hartoyo, 2000: 24). Melalui media audio visual.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini berjudul: “Peningkatan Aktivitas dan pemahaman Konsep Keyakinan Hari Akhir Melalui Media Audio Visual bagi siswa kelas VI SD Negeri 18 Kaur Tahun Pelajaran 2022/2023”

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian: “Apakah melalui media audio visual dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman dalam konsep keyakinan hari akhir pada siswa Kelas VI SD Negeri 18 Kaur tahun pelajaran 2022/2023?”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan pemahaman dalam konsep keyakinan hari akhir melalui media audio Visual pada siswa Kelas VI SD Negeri 18 Kaur tahun pelajaran 2022/2023.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi siswa, Penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman dalam konsep keyakinan hari akhir. Selain itu, melalui penggunaan media audio visual siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam khususnya materi keyakinan hari akhir. Menghilangkan anggapan bahwa belajar PAI itu sulit.

Bagi Guru, penelitian ini dapat membantu guru memperbaiki metode pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam, sebagai masukan untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam dan dapat meningkatkan rasa percaya diri guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VI SD.

Bagi Sekolah dan Pendidikan secara umum penelitian ini memberikan sumbangan positif tentang metode pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VI SD, menanggulangi kesulitan pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VI dan menciptakan kerjasama yang kondusif antara guru sebagai peneliti dengan sekolah untuk kemajuan sekolah dalam pelajaran pendidikan agama Islam.

Kajian Teori

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD

Pembelajaran adalah setiap perubahan perilaku yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman (Robin, 2007: 69). Definisi sebelumnya menyatakan bahwa seorang manusia dapat melihat perubahan terjadi tetapi tidak pembelajaran itu sendiri (Robin, 2007: 70). Konsep tersebut adalah teoretis, dan dengan demikian tidak secara langsung dapat diamati:

Anda telah melihat individu mengalami pembelajaran, melihat individu berperilaku dalam cara tertentu sebagai hasil dari pembelajaran, dan beberapa dari Anda (bahkan saya rasa mayoritas dari Anda) telah "belajar" dalam suatu tahap dalam hidup Anda. Dengan perkataan lain, kita dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran telah terjadi ketika seorang individu berperilaku, bereaksi, dan merespon sebagai hasil dari pengalaman dengan satu cara yang berbeda dari caranya berperilaku sebelumnya (MCGehee, 1958: 2).

Pendidikan Agama Islam berarti "usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus dididik melalui proses pendidikan nabi sesuai ajaran Islam dengan berbagai metode dan pendekatan dari satu segi kita lihat bahwa pendidikan islam itu lebih banyak ditujukan kepada

perbaiki sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain. Dari segi lainnya, pendidikan islam tidak bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis. Ajaran islam tidak memisahkan antara iman dan amal shaleh. Oleh karena itu, pendidikan islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal dan juga karena ajaran islam berisi tentang ajaran sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka pendidikan islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat. Semula yang bertugas mendidik adalah para Nabi dan Rasul selanjutnya para ulama, dan cerdik pandailah sebagai penerus tugas, dan kewajiban mereka (Drajat, 1992:25-28).

Pendidikan agama dapat didefinisikan sebagai upaya untuk mengaktualkan sifat-sifat kesempurnaan yang telah dianugerahkan oleh Allah Swt kepada manusia, upaya tersebut dilaksanakan tanpa pamrih apapun kecuali untuk semata-mata beribadah kepada Allah (Bawani, 1993:65).

Ahli lain juga menyebutkan bahwa pendidikan agama adalah sebagai proses penyampaian informasi dalam rangka pembentukan insan yang beriman dan bertakwa agar manusia menyadari kedudukannya, tugas dan fungsinya di dunia dengan selalu memelihara hubungannya dengan Allah, dirinya sendiri, masyarakat dan alam sekitarnya serta tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa (termasuk dirinya sendiri dan lingkungan hidupnya) (Ali, 1995:139)

Pendidikan Agama Islam di SD/MI bertujuan untuk: (1) menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT; (2) mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah. (Kemendikbud, 2003: 2).

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek: (1) Al-Qur'an dan Hadits, (2) Aqidah, (3) Akhlak, (4) Fiqih, (5) Tarikh, dan (6) Kebudayaan Islam. Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

Materi Keyakinan Hari Akhir

Hari Kiamat disebut juga dengan Hari Akhir artinya hari berakhirnya kehidupan di dunia. Percaya kepada hari kiamat merupakan rukun iman yang ke lima. Tak seorangpun yang mengetahui datangnya hari kiamat kecuali Allah SWT. Allah berfirman yang artinya: Dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur.

Kiamat ada dua macam: Kiamat Sugra (Kiamat kecil): berakhirnya kehidupan sebagian manusia di dunia (meninggal dunia/mati). Kematian adalah keluarnya roh dari jasadnya. Jasad manusia akan hancur, namun rohnya masih hidup dan akan kembali menghadap Allah SWT. Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali (QS. Al-Baqarah 156) Kiamat Kubra (Kiamat besar): berakhirnya kehidupan seluruh alam semesta kecuali Allah SWT

Hari-hari yang dilalui roh manusia di alam akhirat: 1) Yaumul Ba'ats (Hari Kebangkitan), dimana roh manusia dibangkitkan dari alam kubur, 2) Yaumul Mhsyar (Hari Mhsyar), dimana roh manusia dikumpulkan di padang mahsyar, 3) Yaumul Mizan (Hari pertimbangan), dimana roh manusia ditimbang amal perbuatannya ketika hidup di dunia, 4) Yaumul Hisab (Hari Perhitungan), dimana roh manusia diperhitungkan amal perbuatannya ketika hidup di dunia, 5) Yaumul Jaza (Hari Pembalasan), dimana roh manusia akan mendapatkan pembalasan atas perbuatannya ketika hidup di dunia.

Tanda-tanda datangnya Hari Kiamat antara lain: Tiupan Sangkakala oleh Malaikat Isrofil, Jumlah orang yang beriman makin sedikit, Minuman memabukkan dijual bebas dan merajalela, Ilmu Agama sudah tidak dianggap penting lagi, Muncul Dajjal (tukang dusta) untuk menyesatkan umat Islam, Munculnya binatang ajaib yang dapat berbicara, Matahari terbit dari arah barat Munculnya bangsa Yakjuj dan Makjuj yang menyerang kaum muslim, Rusaknya ka'bah, Pergaulan bebas antara laki-laki dan perempuan yang melanggar aturan agama, Fitnah muncul dimana-mana, Terjadi peperangan antara kaum muslim dan yahudi, Hancurnya kekuasaan umat Islam, Terjadi gempa bumi yang sangat dahsyat yang menghancurkan seluruh isi bumi. (Asnawi, 2008: 1).

Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran PAI Materi Keyakinan Hari Akhir

Penggunaan media pembelajaran selain dapat memberi rangsangan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar, media pembelajaran juga memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Yusufhadi Miarso (2004: 458).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar siswa, hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 2) tentang pemanfaatan media pengajaran dalam proses belajar siswa, sebagai berikut: a) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, b) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik, c) metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran, d) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Penerapan awal pembelajaran guru menyiapkan media audio visual yang akan digunakan untuk menjelaskan materi dan pemutaran film tentang hari akhir. Kemudian mengabsen dan Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang bahan ajar yang disampaikan. Siswa mengemukakan pendapat tentang definisi hari akhir

Pada inti pembelajaran siswa diperkenalkan tentang materi nama-nama hari akhir Siswa menyebutkan nama-nama hari akhir secara klasikal, kelompok dan individu. Siswa menghafal nama-nama hari akhir Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Dalam kegiatan penutup, guru mengadakan Tanya Jawab dengan siswa seputar pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan. Guru membacakan kesimpulan ringkas dari materi yang disampaikan

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa yang telah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil pada dasarnya merupakan sesuatu yang diperoleh dari suatu aktivitas, sedangkan belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan perubahan pada individu, yakni perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya. Hasil belajar merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha tertentu. Dalam hal ini hasil belajar yang dicapai siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut Benyamin S. Bloom (Sumarni, 2007: 30) menyebutkan ada tiga ranah belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan keluaran dari suatu pemrosesan masukan. Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatannya atau kinerja. Perbuatan merupakan petunjuk bahwa proses belajar telah terjadi dan hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam dua macam saja yaitu pengetahuan dan keterampilan. Masih menurut Sumarni (2007: 30), pengetahuan terdiri dari 4 kategori, yaitu: 1) pengetahuan tentang fakta, 2) pengetahuan tentang prosedur, 3) pengetahuan tentang konsep, dan 4) pengetahuan tentang prinsip. Keterampilan juga terdiri atas empat kategori, yaitu: 1) keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif, 2) keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik, 3) keterampilan bereaksi atau bersikap, dan 4) keterampilan berinteraksi.

Adapun Soedijarto (Masnaini, 2003: 6) menyatakan bahwa Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar dalam kerangka studi ini meliputi kawasan kognitif, afektif, dan pemahaman/kecepatan belajar seorang pelajar. Sedangkan Keller (Abdurrahman, 1999: 39), mengemukakan hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak, hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha (perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar) yang dilakukan oleh anak.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dalam diri siswa itu sendiri dan faktor dari luar siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri siswa terutama pemahaman pemahaman yang dimilikinya. Faktor pemahaman siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor pemahaman yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan lain-lain.

Hasil belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan alat evaluasi yang biasanya disebut tes hasil belajar, sedangkan hasil belajar matematika yang dikemukakan oleh Hudoyo (1990: 139) adalah tingkat keberhasilan atau penguasaan seorang siswa terhadap bidang studi matematika setelah menempuh proses belajar mengajar yang terlihat pada nilai yang diperoleh dari tes hasil belajarnya.

Kerangka Berpikir

Kondisi awal guru belum menggunakan media audio visual dalam pembelajaran konsep keyakinan hari akhir, maka aktivitas dan pemahaman konsep keyakinan hari akhir masih rendah.

Untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas dan pemahaman konsep keyakinan hari akhir maka perlu adanya tindakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menerapkan media audio visual. Siklus I menggunakan media audio visual tanpa bimbingan guru dan siklus II menggunakan media audio visual dengan bimbingan guru. Dengan tindakan yang berbeda dari siklus I ke siklus II diharapkan aktivitas dan pemahaman konsep keyakinan hari akhir meningkat.

Kondisi akhir diduga dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman konsep keyakinan hari akhir pada siswa Kelas VI SD Negeri 18 Kaur tahun pelajaran 2022/2023.

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: media audio visual dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman konsep keyakinan hari akhir pada siswa Kelas VI SD Negeri 18 Kaur tahun pelajaran 2022/2023.

Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Juli 2022 sampai dengan bulan September 2022. Penelitian dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 18 Kaur, Kecamatan Tetap, Kabupaten Kaur, Propinsi Bengkulu.

Subjek penelitian adalah aktivitas dan pemahaman konsep keyakinan hari akhir siswa kelas VI SD Negeri 18 Kaur, dengan jumlah siswa 13 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 5 perempuan.

Sumber data pada penelitian tindakan kelas ini ada dua yaitu data yang berasal dari subyek penelitian (primer) dan dari bukan subyek (skunder).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa teknik tes, dan teknik non tes. Sedangkan alat pengumpulan data meliputi dokumen, tes dan pengamatan. Dokumen digunakan untuk mendapatkan data tentang pemahaman konsep keyakinan hari akhir sebelum penelitian yaitu berupa daftar nilai/laporan penilaian, pengolahan dan analisis. Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang pemahaman siswa tentang konsep keyakinan hari akhir yang berupa butir soal. Pengamatan menggunakan lembar penilaian yaitu untuk mengetahui aktivitas siswa dalam konsep keyakinan hari akhir berupa: 1) Membaca dan memahami konsep keyakinan hari akhir; 2) menjelaskan pengertian hari akhir; 3) menyebutkan nama-nama hari akhir.

Untuk memperoleh data yang valid mengenai aktivitas dan pemahaman dalam konsep keyakinan hari akhir pada siswa kelas VI SD Negeri 18 Kaur tahun pelajaran 2022/2023 yaitu: (1) aktivitas belajar (observasi) divalidasi melalui triangulasi sumber, yaitu data yang berasal dari siswa, guru dan rekan kolaborator yang merupakan data kualitatif dianalisis menggunakan analisis diskriptif kualitatif berdasarkan pengamatan dan refleksi dengan membandingkan proses kondisi awal, siklus I dan siklus II. (2) hasil belajar yang berupa nilai test yang divalidasi adalah instrumen test yang berupa butir soal dengan content validity diperlukan kisi-kisi soal. Data yang berupa angka (data kuantitatif) dianalisis menggunakan diskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes kondisi awal, nilai tes setelah siklus I dan nilai tes setelah siklus II, kemudian direfleksikan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan/observasi dan refleksi.

Peningkatan aktivitas indikatornya adalah adanya peningkatan aktivitas dari kurang baik menjadi baik. Peningkatan pemahaman siswa dalam konsep keyakinan hari akhir indikatornya adalah nilai ulangan harian yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Deskripsi Kondisi Awal

Hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diadakan penelitian dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut:

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Kondisi Awal

No	Uraian	Nilai Ulangan Harian
1	Nilai terendah	50
2	Nilai tertinggi	70
3	Nilai rerata	60,0
	Rentang nilai	20



Gambar 1. Grafik Nilai Ulangan Harian Kondisi Awal



Gambar 2. Grafik Nilai Ketuntasan Belajar Kondisi Awal

Berdasarkan Tabel dan Gambar grafik diatas tentang hasil nilai ulangan harian Pendidikan Agama Islam sebelum diadakan penelitian pada siswa kelas VI SD Negeri 18 Kaur tahun pelajaran 2022/2023 ada 10 siswa (82%) yang dinyatakan belum tuntas, dengan nilai siswa terendah 50, nilai tertinggi 70 dan nilai rata-rata kelas 60,0.

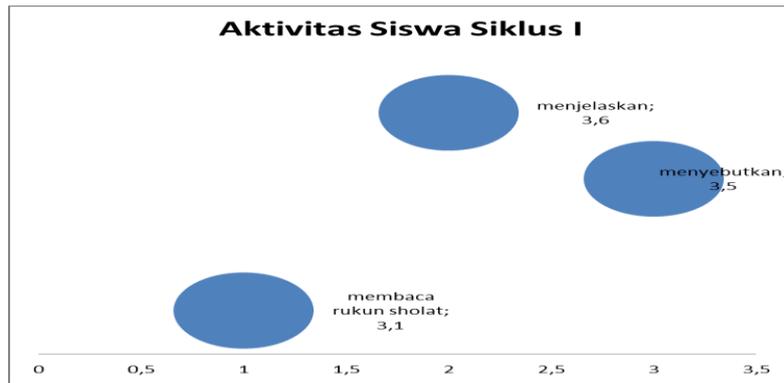
Deskripsi Siklus I

Siklus I menggunakan media audio visual tanpa bimbingan guru. Pembelajaran dilaksanakan dengan buku siswa, dan sumber bacaan siswa selama 2x35 menit (2x pertemuan), dengan standar kompetensi: Meyakini adanya hari akhir. Kompetensi dasar: Menyebutkan nama-nama hari akhir, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Materi yang disampaikan pada siklus I ini adalah materi Iman kepada hari akhir.

Hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa materi Iman kepada hari akhir pada Siklus I dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut:

Tabel 2 Nilai Aktivitas Belajar Siklus I

No	Aktivitas	Jumlah Skor	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Membaca dan memahami konsep keyakinan hari akhir	53	3,1	62,4	Baik
2	Menjelaskan pengertian hari akhir	62	3,6	72,9	Baik
3	Menyebutkan nama-nama hari akhir	59	3,5	69,4	Baik



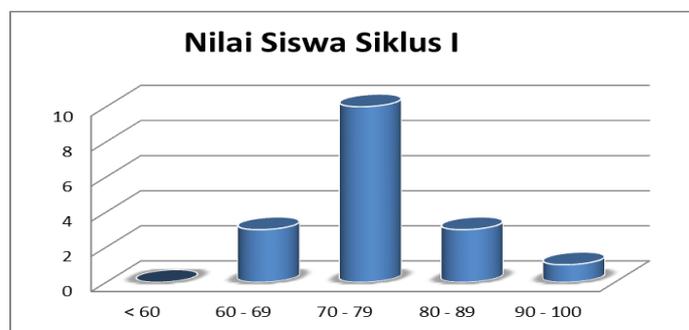
Gambar 3. Grafik Aktivitas Belajar Siklus I

Berdasarkan Tabel dan Gambar grafik diatas tentang hasil pengamatan aktivitas belajar materi iman kepada hari akhir siklus I pada siswa kelas VI SD Negeri 18 Kaur tahun pelajaran 2022/2023, yang meliputi aktivitas 1) Membaca dan memahami konsep keyakinan hari akhir; 2) menjelaskan pengertian hari akhir; 3) menyebutkan nama-nama hari akhir, diperoleh skor rata-rata aktivitas kategori baik.

Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut.

Tabel 3. Nilai Ulangan Harian Siklus I

No	Uraian	Nilai Ulangan Harian
1	Nilai terendah	60
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai rerata	73,5
4	Rentang nilai	30



Gambar 4. Grafik Nilai Ulangan Harian Siklus I



Gambar 5. Grafik Nilai Ketuntasan Belajar Siklus I

Berdasarkan Tabel dan Gambar grafik diatas diketahui hasil nilai ulangan harian PAI materi iman kepada hari akhir siklus I pada siswa kelas VI SD Negeri 18 Kaur tahun pelajaran 2022/2023 masih ada 3 siswa (18%) yang dinyatakan belum tuntas, dengan nilai siswa terendah 60, nilai tertinggi 90 dan nilai rata kelas 73,5.

Deskripsi Siklus II

Siklus II merupakan revisi dari siklus I. Perencanaan tindakan yang telah disusun oleh peneliti bersama rekan kolaborator adalah dengan menggunakan media audio visual dengan bimbingan guru. Pembelajaran dilaksanakan dengan buku siswa dan sumber bacaan siswa selama 2x35 menit (2x pertemuan), dengan standar kompetensi: Meyakini adanya hari akhir. Kompetensi dasar: Menyebutkan nama-nama hari akhir, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Materi yang disampaikan pada siklus II ini adalah materi iman kepada hari akhir yang merupakan lanjutan dari materi yang telah dibahas di siklus sebelumnya.

Hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI materi iman kepada hari akhir pada Siklus II dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut.

Tabel 4. Nilai Aktivitas Belajar Siklus II

No	Aktivitas	Jumlah Skor	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Membaca dan memahami konsep keyakinan hari akhir	75	4,4	88,2	Amat Baik
2	Menjelaskan pengertian hari akhir	77	4,5	90,6	Amat Baik
3	Menyebutkan nama-nama hari akhir	72	4,2	84,7	Amat Baik



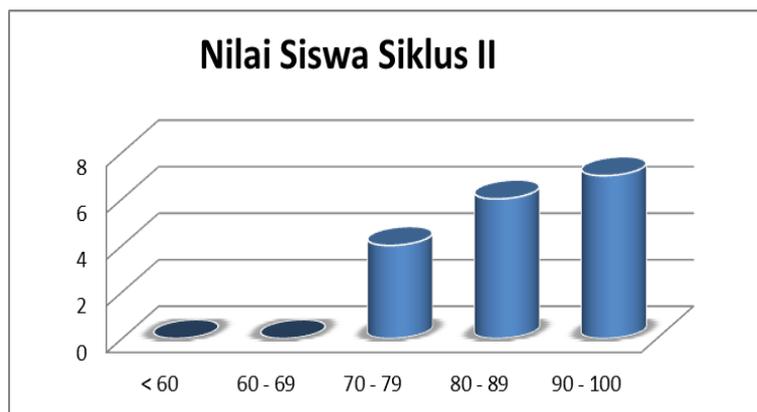
Gambar 7. Grafik Aktivitas Belajar Siklus II

Berdasarkan Tabel dan Gambar grafik diatas diketahui hasil pengamatan aktivitas belajar PAI materi iman kepada hari akhir siklus II pada siswa kelas VI SD Negeri 18 Kaur tahun pelajaran 2022/2023, yang meliputi aktivitas 1) Membaca dan memahami konsep keyakinan hari akhir; 2) menjelaskan pengertian hari akhir; 3) menyebutkan nama-nama hari akhir, diperoleh skor rata-rata aktivitas dalam kategori amat baik.

Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut.

Tabel 5. Nilai Ulangan Harian Siklus II

No	Uraian	Nilai Ulangan Harian
1	Nilai terendah	70
2	Nilai tertinggi	100
3	Nilai rerata	84,7
4	Rentang nilai	30



Gambar 8. Grafik Nilai Ulangan Harian Siklus II



Gambar 9. Grafik Nilai Ketuntasan Belajar Siklus II

Berdasarkan Tabel dan Gambar grafik diatas diketahui hasil nilai ulangan harian PAI materi iman kepada hari akhir siklus II pada siswa kelas VI SD Negeri 18 Kaur tahun pelajaran 2022/2023 Semua siswa yang berjumlah 13 anak (100%) dinyatakan tuntas, dengan nilai siswa terendah 70, nilai tertinggi 100 dan nilai rata kelas 84,7.

Pembahasan

Hasil pembahasan dalam penelitian ini ada 3 hal, meliputi tindakan, aktivitas, dan pemahaman siswa dalam konsep keyakinan hari akhir.

Tabel 6. Tindakan per Siklus

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Belum menggunakan media audio visual.	Menggunakan media audio visual tanpa bimbingan guru.	Menggunakan media audio visual dengan bimbingan guru.

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kondisi awal, pelaksanaan pembelajaran konsep keyakinan hari akhir pada siswa kelas VI SD Negeri 18 Kaur tahun pelajaran 2022/2023 belum menggunakan media audio visual. Pada siklus I menggunakan media audio visual tanpa bimbingan guru. Dilanjutkan siklus II menggunakan media audio visual dengan bimbingan guru. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengkombinasikan penggunaan metode agar siswa lebih paham.

Tabel 7. Aktivitas Belajar Siswa per Siklus

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Refleksi
1	<u>Siswa:</u> Aktivitas dan pemahaman konsep keyakinan hari akhir siswa masih kurang.	<u>Membaca:</u> Nilai rata-rata: 3,1 Persentase: 62,4% Kategori: baik <u>Menjelaskan:</u> Nilai rata-rata 3,6 Persentase: 72,9% Kategori: baik <u>Menyebutkan:</u> Nilai rata-rata 3,5 Persentase: 69,4% Kategori: baik	<u>Membaca:</u> Nilai rata-rata: 4,4 Persentase: 88,2% Kategori: amat baik <u>Menjelaskan:</u> Nilai rata-rata 4,5 Persentase: 90,6% Kategori: amat baik <u>Menyebutkan:</u> Nilai rata-rata 4,2 Persentase: 84,7% Kategori: amat baik	Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aktivitas membaca (nilai rata-rata meningkat 1,3; persentase naik 25,9%; dari kategori baik menjadi amat baik), aktivitas menjelaskan (nilai rata-rata naik 0,9; prosentase naik 17,6%; dari kategori baik menjadi amat baik); dan aktivitas menyebutkan (nilai rata-rata naik 0,7; prosentase naik 15,3%; dari kategori baik menjadi amat baik)

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan tentang aktivitas belajar. Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aktivitas membaca (nilai rata-rata meningkat 1,3; persentase naik 25,9%; dari kategori baik menjadi amat baik), aktivitas menjelaskan (nilai rata-rata naik 0,9; prosentase naik 17,6%; dari kategori baik menjadi amat baik); dan aktivitas menyebutkan (nilai rata-rata naik 0,7; prosentase naik 15,3%; dari kategori baik menjadi amat baik).

Tabel 8. Hasil Belajar Siswa per Siklus

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Refleksi
1	Ulangan harian pada kondisi awal diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 10 siswa (82%) dan yang tuntas sebanyak 3 siswa (18%). Nilai rata-rata kelas: 60,0	Ulangan harian pada siklus I diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 3 siswa (18%) dan yang tuntas sebanyak 10 siswa (82%). Nilai rata-rata kelas: 73,5	Ulangan harian pada siklus II diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 0 siswa (0%) dan yang tuntas sebanyak 13 siswa (100%) Nilai rata-rata kelas: 84,7	Hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 3 siswa (18%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 13 siswa (100%). Terjadi peningkatan sebanyak 10 siswa (82%) dan nilai rata-rata kelas dari 60,0 menjadi 84,7, meningkat sebesar 24,7.

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 3 siswa (18%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 13 siswa

(100%). Terjadi peningkatan sebanyak 10 siswa (82%) dan nilai rata-rata kelas dari 60,0 menjadi 84,7, meningkat sebesar 24,7.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui media audio visual dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman konsep keyakinan hari akhir pada siswa Kelas VI SD Negeri 18 Kaur tahun pelajaran 2022/2023. Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aktivitas membaca (nilai rata-rata meningkat 1,3, persentase naik 25,9%, dari kategori baik menjadi amat baik), aktivitas menjelaskan (nilai rata-rata naik 0,9, persentase naik 17,6%, dari kategori baik menjadi amat baik), dan aktivitas menyebutkan (nilai rata-rata naik 0,7, persentase naik 15,3%, dari kategori baik menjadi amat baik). Hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 3 siswa (18%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 13 siswa (100%). Terjadi peningkatan sebanyak 10 siswa (82%) dan nilai rata-rata kelas dari 60,0 menjadi 84,7, meningkat sebesar 24,7.

Implikasi hasil penelitian ini adalah: a) membantu siswa yang lambat dalam konsep pembelajaran materi keyakinan hari akhir, b) memberikan pengaruh yang positif baik dalam pendidikan dan sosial pada guru dan pada siswa, c) merupakan cara praktis untuk membantu siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya tentang konsep keyakinan hari akhir.

Saran bagi Guru: pergunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan memperhatikan materi dan kondisi siswa dan gunakan alat peraga yang mudah diterapkan kepada siswa, sederhana tetapi dapat meningkatkan aktivitas siswa. Mengingatkan siswa tentang pentingnya pendidikan bagi kehidupan. Mengajar dan mendidik siswa secara profesional. Saran bagi Kepala Sekolah: Berikan dorongan dan aktivitas kepada guru untuk selalu melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Lengkapi sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar.

Bibliografi

- Abdurahman. 1999. *Pendidikan bagi Anak berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Angkasa
- Asnawi. 2008. Rangkuman Materi Hari Kiamat. <http://astsn1.blogspot.com/2008/08/rangkuman-materi-hari-kiamat.html>
- Bawani, Imam. 1993. *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Drajat, Zakiah, 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Gagne. 2006 *Conditions of Learning*. New York: MC Grawhill
- Hudoyo. 1990. *Strategi Belajar Mengajar*. Malang: IKIP Malang.
- Kemdikbud, 2003. *Agama Islam SD-MI*. http://litbang.kemdikbud.go.id/content/01_%20AGAMA%20ISLAM%20SDMI%281%29.pdf
- McGehee, W. 1985. "Are We Using All We Know About Training? Learning Theory and Training," *Personnel Psychology*, Spring.
- Sumarni. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.